

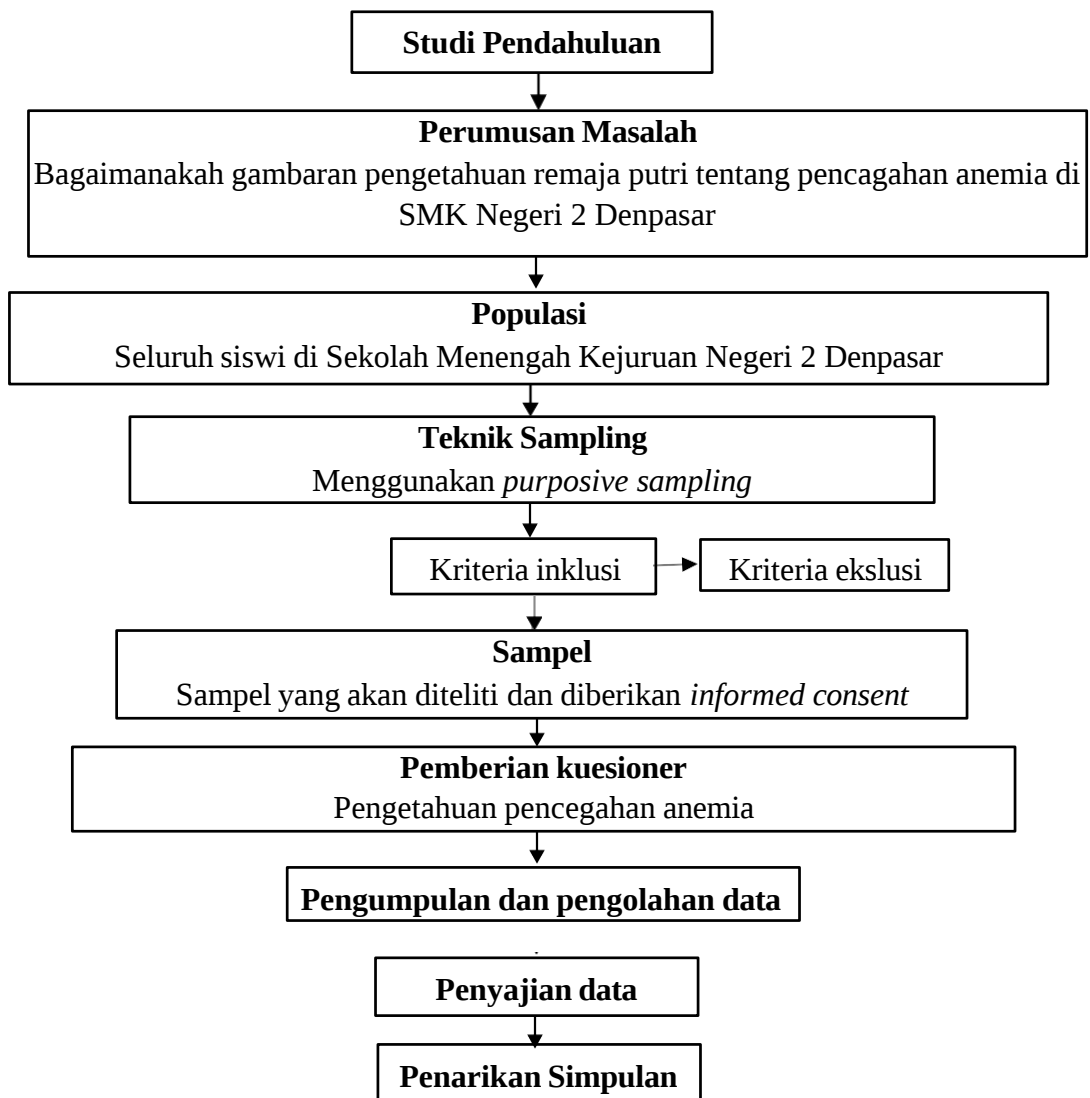
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain *crosssectional*. Pengambilan data kuantitatif dilakukan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia di SMK Negeri 2 Denpasar.

B. Alur penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan data ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Denpasar Kecamatan Denpasar Kabupaten Denpasar Selatan sebagai tempat penelitian karena setelah dilakukan studi pendahuluan pada 10 orang siswi yang belum mengetahui pengetahuan tentang cara pencegahan anemia selama menstruasi.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 21 Mei 2025. Penyusunan hasil data pada penelitian ini dilaksanakan langsung setelah pengumpulan data dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur sebagai bagian dari penelitian (dikutip Swarjana, 2023), populasi adalah target dimana peneliti menghasilkan peneliti (Shi dikutip Swarjana, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah siswi putri kelas X di SMK Negeri 2 Denpasar 118 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode *purposive sampling* dalam sebuah penelitian (Swarnaja, 2022). Menurut Sugiyono (2022) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Besar sampel dari penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan 5% yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal

N : Populasi (118 orang)

e : Toleransi error (10% atau 0,1)

$$n = \frac{118}{1 + (118 \times 0,01)^2}$$

$$n = \frac{118}{1 + 1,18}$$

$$n = \frac{118}{2,18}$$

$$n = 54 + 5,4 + 10\%$$

$$n = 65 \text{ sampel}$$

a. Besar sampel

Besar sampel yang digunakan yaitu total sampel. Sampel penelitian yang digunakan adalah sebanyak 65 responden.

b. Kriteria Sampel

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sejumlah karakteristik yang harus dimiliki responden atau partisipan, sebagai syarat untuk berpartisipasi dalam penelitian (Swarjana, 2022). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Siswi putri SMK Negeri 2 Denpasar yang bersedia menjadi responden.
- b) Siswi yang sudah mengalami menstruasi.

- c) Siswi yang telah menyetujui menjadi responden dengan mendatangi surat persetujuan (*inform consent*).

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik atau ciri dari sampel yang memenuhi kriteria inklusi, tetapi tidak mungkin diteliti atau tidak mungkin berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan (Swarjana, 2022). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Siswi yang tidak hadir di tempat pada waktu penelitian dilaksanakan.
- b) Siswi yang sedang sakit atau tidak hadir saat pengambilan data.

3. Sampling

Berdasarkan penelitian Swarjana (2022). menyebutkan sampling adalah pemilihan suatu elemen yang disengaja dari seluruh populasi untuk memperoleh pengetahuan dan informasi. Pada penelitian ini menggunakan non-probability sampling adalah teknik pemilihan sampel pada populasi yang dilakukan secara non random atau tidak acak. Teknik sampling yang digunakan *purposive sampling*. Penelitian ini adalah semua populasi siswi Kelas X SMK Negeri 2 Denpasar 65 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer merupakan data yang berasal langsung dari subjek pengamatan atau pengukuran dan berasal dari sumber pertama (Heryana, 2020). Jenis data primer yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Pada kuesioner pengetahuan remaja menggunakan skala ukur ordinal yang terdiri dari 10

pertanyaan. Pertanyaan dalam kuesioner yang terdiri dari 8 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negatif untuk pilihan jawaban yaitu positif bernilai skor 1 untuk benar dan skor 0 untuk salah, sedangkan pertanyaan negatif untuk benar skor 0 dan salah skor 1 kuisisioner yang sudah dilakukan modifikasi bersama pembimbing menggunakan 12 soal dan diperbaiki menjadi 10 soal. Nilai yang didapatkan dibagi dengan kategori yaitu: Baik jika hasil yang didapatkan 80-100%, Cukup jika hasil yang didapatkan 60-79%, Kurang jika hasil yang didapatkan.

a. Uji validitas

Setelah dilakukan uji coba terhadap 30 sampel (di luar sampel penelitian) yakni di SMA 5 Denpasar, dilakukan uji validitas. Hasil menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel (0,361) yang berarti 10 item pertanyaan pada kuisisioner pengetahuan dianggap valid. (Hasil terlampir).

b. Uji reliabilitas

Pada variabel pengetahuan dalam penelitian ini telah dilakukan uji reliabilitas. Hasil menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,802 ($>$ 0,7) yang berarti kuisisioner dinyatakan reliabel. (Hasil terlampir).

2. Teknik pengumpulan data

Semua tahap persiapan sudah dilakukan, maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang telah disusun dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai arahan pembimbing.

1) Instrumen

Kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan remaja putri mengenai pencegahan anemia, termasuk definisi anemia, faktor penyebab, gejala, serta upaya pencegahan seperti pola makan dan konsumsi zat besi. Uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner ini dilakukan di SMA Negeri 5 Denpasar.

2) Teknik penyebaran

Kuesioner diberikan langsung kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.

3) Skala pengukuran

Menggunakan skala pilihan ganda atau benar-salah untuk mengukur tingkat pengetahuan.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah tersedia dan mendukung penelitian, antara lain:

1) Literatur dan jurnal

Menggunakan referensi dari jurnal ilmiah, buku, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan anemia dan faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan remaja.

c. Tahap persiapan

Pada Langkah pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa proses yang meliputi:

1) Peneliti mengajukan izin *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEP) instansi Poltekes Kemenkes Denpasar.

- 2) Peneliti telah mendapatkan izin *Ethical Clearance* dari Komisi Etik Penelitian (KEP) instansi Poltekes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.0402/F.XXXII.25/642/2025.
- 3) Permohonan dan izin menjelaskan penelitian yang akan dilakukan bapak wakil kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Denpasar. Setelah bapak wakil kesiswaan menyetujui dan memberikan izin, kemudian diberikan jadwal untuk kegiatan penelitian dan pengisian kuesioner.
- 4) Peneliti telah mendapatkan surat balasan dari pihak sekolah dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/1284/2025.
- 5) Pembuatan kuisisioner yang di uji di SMA Negeri 5 Denpasar
- 6) Penelitian ini melibatkan endomirator yang melibatkan 5 orang yang bertugas untuk membantu dokumentasi
- 7) Peneliti menghadap Kepala Sekolah SMKN 2 Denpasar untuk meminta ijin menjelaskan penelitian dan menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan.
- 8) Melakukan pendekatan dan menjelaskan mengenai penelitian kepada calon responden dengan menjelaskan tujuan, manfaat penelitian, menanyakan kesediaan menjadi responden penelitian melalui komunikasi secara langsung dan dilanjutkan dengan persetujuan dengan menyetujui *informed consent*
- 9) Pengisian kuisisioner oleh responden melakukan kontrak waktu yang telah bersedia menjadi responden. Meminta kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan waktu 30 menit.
- 10) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek kembali kelengkapan data, apabila masih ada yang kurang, responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.

11) Setelah responden selesai mengisi kuisioner peneliti memberikan kompensasi berupa bingkisan.

12) Pengumpulan data dan pengolahan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel dari penelitian ini :

a. Analisis univariat

Data diolah menggunakan Analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif). Dimana analisa dalam penelitian ini yaitu ingin menggambarkan tentang Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Anemia di SMKN 2 Denpasar. Karakteristik penelitian ini terdapat usia, kelas, pengalaman pribadi, sumber informasi, dan pengetahuan data yang diperoleh dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = x / n \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase

x : Banyaknya Respondenn : Jumlah Responden.

G. Etika Penelitian

Prinsip etika umum penelitian kesehatan yang telah diakui dan disepakati mencakup 3 prinsip, dimana prinsip ini memiliki kekuatan moral sehingga suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Ketika prinsip etik tersebut antara lain :

1. Prinsip penghormatan harkat martabat manusia (*Respect for persons*).

Prinsip ini adalah bentuk penghormatan terhadap harga diri seseorang sebagai individu yang memiliki kebebasan memilih dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri atas keputusannya. Pada dasarnya, prinsip ini memiliki tujuan untuk menghormati otonomi bahwa seseorang mampu untuk mengambil keputusannya sendiri secara mandiri (*self-determination*), memberikan perlindungan pada individu yang kurang atau terganggu, memastikan bahwa individu memiliki ketergantungan (*dependent*) atau rentan (*vulnerable*) wajib diberikan perlindungan akibat kerugian atau penyalahgunaan (*harm and abuse*) (Kemenkes RI, 2021).

Dalam penelitian ini responden memperoleh informasi secara lengkap tentang kebebasan dan hak untuk menolak atau berpartisipasi menjadi responden dan responden diberikan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian. Jika responden bersedia atau setuju menjadi calon responden tidak tersedia wajib untuk mengisi *informed consent* dan jika calon responden tidak bersedia atau tidak setuju maka pengambilan data tidak dilakukan.

2. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*The Principle of Respect for Human Dignity*)

Prinsip etik berbuat baik berkaitan dengan membantu orang lain yang dilakukan dengan cara mengupayakan manfaat yang diberikan secara maksimal dengan kerugian minimal (Kemenkes RI, 2021). Dalam penelitian ini remaja putri

yang bersedia dan terpilih menjadi responden dapat membantu tercapainya tujuan penelitian dan peneliti telah mempertimbangkan risiko yang diperoleh responden sebagai subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan memiliki arti bahwa kewajiban dari etik ini adalah memperlakukan setiap individu sama sesuai dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik ini menyakuti keadilan yang merata (*distributive justice*) dengan syarat pembagian (*equitable*) dalam hal manfaat maupun beban yang didapatkan responden dari keikutsertaan dalam penelitian (Kemenkes RI, 2021). Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang sama tanpa membedakan setiap responden nantinya